

CAREER CENTER UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Nur Prihatini Mutiya

Mahasiswa, Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Indonesia
nurprihatinimutiya@gmail.com

ABSTRAK

Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di Indonesia saat ini merupakan satu persoalan yang cukup penting dan mendesak. Di Indonesia, Perguruan Tinggi merupakan salah satu institusi penghasil sumber daya manusia yang kompeten pada berbagai bidang ilmu. Perguruan Tinggi juga diharapkan dapat mengisi kebutuhan dunia kerja dengan standar mutu yang optimal. Oleh karenanya menyiapkan sebuah kondisi yang “mendekatkan” antara Perguruan Tinggi dengan dunia kerja merupakan sebuah proses penting yang harus diciptakan dengan sebaik-baiknya sejak awal. Tujuan dari perencanaan pembangunan *Career Center* Universitas Tanjungpura ialah sebagai wadah persiapan awal untuk masuk ke dunia kerja bagi para alumni maupun mahasiswa di Universitas Tanjungpura. Bentuk pembekalan ini dapat berupa pelatihan *training* atau *workshop* dan *job fair*. Lokasi perancangan masih berada di area Universitas Tanjungpura, tepatnya berada di persimpangan antar jalan Ahmad Yani dan Jalan Tanjung Sari. Dengan adanya *Career Center* ini, diharapkan dapat membantu para mahasiswa maupun alumni untuk meningkatkan *skill* serta menyesuaikan dengan bidang keahliannya masing-masing. Konsep *Mixed Use* didapat dari analisa fungsi bangunan yang terdiri dari empat fungsi berbeda yaitu, fungsi pendidikan, fungsi perkantoran, fungsi komersil dan fungsi pertemuan. Konsep yang didukung oleh analisa menghasilkan keterkaitan penempatan antar ruang berdasarkan fungsi yang ada.

Kata Kunci : *Career development center*, Universitas Tanjungpura, inkubator bisnis

ABSTRACT

These days, the availability of qualified human resources (HR) in Indonesia is quite important and urgent issue. In Indonesia, university is one of the institutions which produce competent human resources in various fields of study. University is also expected to fill the needs of career world with optimum quality standards. Therefore preparing a “closer” situation between college with career world is an important process which must be created as well as possible from the beginning. The purpose of *Career Center* is to prepare the alumnus and students of Tanjungpura University before entering the career world. The preparations could be trainings, workshops or job fairs. The design location is still within the area of Tanjungpura University, located at the intersection between Jalan Ahmad Yani and Jalan Tanjung Sari. The Career Center is expected to help students as well as alumnus to improve capabilities according to their respective fields. The Mixed Use Building concept is obtained from analyzing the building function that consist of four different functions which are educational function, office function, commercial function and conference function. The concept supported by the analysis resulting in the relation of space placement based on the existing functions.

Keywords : *Career development center*, Tanjungpura University, business incubator

1. Pendahuluan

Saat ini kendala besar yang sering terjadi di Indonesia adalah ketidaksesuaian kompetensi antara kebutuhan dunia kerja dengan *background* atau keahlian SDM. Salah satu potret riil permasalahan ini diantaranya adalah banyaknya pencari kerja yang mengajukan lamaran dengan persyaratan akademik telah memenuhi kriteria standar namun setelah memasuki dunia kerja ternyata mereka tidak memahami dan memiliki kecakapan dalam bidang pekerjaannya. Kendala lainnya adalah rendahnya kemampuan *soft-skills* yang dimiliki para pencari kerja. Hasil penelitian di negara maju menunjukkan bahwa inisiatif, etika/integritas, berpikir kritis, kemauan belajar, komitmen, motivasi, semangat, dapat diandalkan, kemampuan komunikasi lisan, dan kreatif merupakan 10 atribut *soft-skills* yang dominan

diperlukan oleh dunia kerja.¹

Career Development Center atau yang dalam Bahasa Indonesia bisa juga disebut sebagai pusat pengembangan karir merupakan wadah pembekalan persiapan masuk ke dunia kerja bagi para alumni maupun mahasiswa yang akan lulus dari Universitas Tanjungpura. Bentuk pembekalan ini dapat berupa pelatihan *training/workshop*, pemberian info lowongan kerja, magang, konseling karir serta pengadaan *event* seperti *job fair*. Dengan adanya *Career Center*, diharapkan dapat membantu mahasiswa maupun alumni menemukan serta meningkatkan *skill* menyesuaikan dengan bidangnya untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih profesional dan berkualitas.

2. Kajian Literatur

Karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama masa kehidupan seseorang serta rangkaian aktivitas yang terus berkelanjutan. Dengan demikian karir seorang individu melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan. Jika ditinjau dari sudut pandang organisasi, karir melibatkan proses dimana organisasi memperbaharui dirinya sendiri untuk menuju efektivitas karir yang merupakan batas dimana rangkaian dari sikap karir dan perilaku dapat memuaskan seorang individu (Gibson, et al 1994)

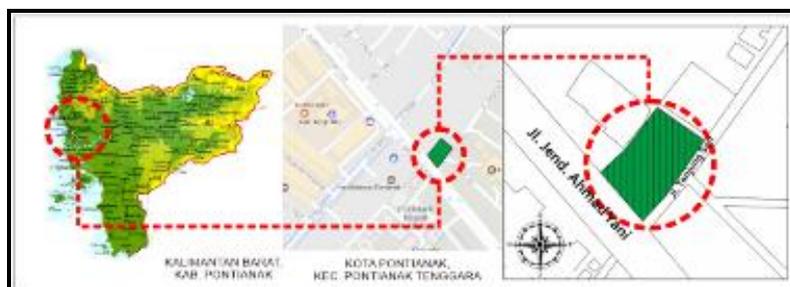
Menurut Greenhaus (1987) yang dikutip oleh Andrian (2001: 93) terdapat dua pendekatan untuk memahami makna karir, yaitu: pendekatan pertama memandang karir sebagai pemilikan (*a property*) dan/atau dari *occupation* atau organisasi. Pendekatan kedua memandang karir sebagai suatu properti atau kualitas individual dan bukan *occupation* atau organisasi. Berdasarkan kedua pendekatan tersebut definisi karir adalah sebagai pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experiences*) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam *objective events*. Salah satu contoh untuk menjelaskannya melalui serangkaian posisi jabatan/pekerjaan, tugas atau kegiatan pekerjaan, dan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan (*work related decisions*).

Pengembangan karir adalah salah satu fungsi manajemen karir, yang merupakan sebuah proses mengidentifikasi potensi karir pegawai dan materi serta menerapkan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan potensi tersebut. Secara umum proses pengembangan karir dimulai dengan mengevaluasi kinerja karyawan. Proses ini lazim disebut sebagai penilaian kinerja (*performance appraisal*). Dari hasil penelitian kinerja ini didapat masukan yang menggambarkan profil kemampuan karyawan baik potensinya maupun kinerja aktualnya. Dari masukan inilah kita mengidentifikasi berbagai metode untuk mengembangkan potensi yang bersangkutan. Pengembangan karir karyawan dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu cara *diklat* dan cara *nondiklat* (Sunyoto, 2002).

Ardana et al, (2012) berpendapat bahwa *Career Development* (pengembangan karir) adalah peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karir maupun peningkatan oleh departemen personalia untuk mencapai baiknya suatu rencana karir yang telah dibuat oleh seorang pekerja disertai dengan suatu tujuan karir yang wajar dan realistis. Rencana tersebut tidak akan menjadi kenyataan tanpa adanya pengembangan karir yang sistematis dan programatis. Perencanaan karir adalah keputusan yang diambil pada saat ini tentang hal-hal yang akan dikerjakan pada masa depan, berarti bahwa seseorang yang sudah menetapkan rencana karirnya perlu mengambil langkah-langkah tertentu untuk mewujudkan rencana tersebut. Hal ini merupakan salah satu prinsip pengembangan karir yang sangat fundamental sifatnya.

3. Lokasi Perancangan

Pada perancangan *Career Center* Universitas Tanjungpura, telah ditentukan lokasi rancangan yang berada di Jalan Jendral Ahmad Yani dengan akses jalan arteri primer. Lokasi ini masih berada di lingkungan wilayah Universitas Tanjungpura dengan luas lahan kosong yang ada sekitar 2.000 m². Lokasi perancangan memiliki beberapa peraturan terkait Garis Sempadan Bangunan (GSB), koefisien Dasar Bangunan (KDB), serta Koefisien Lantai Bangunan (KLB). Peraturan tersebut mengacu pada RTRW Kabupaten Pontianak 2013-2033.

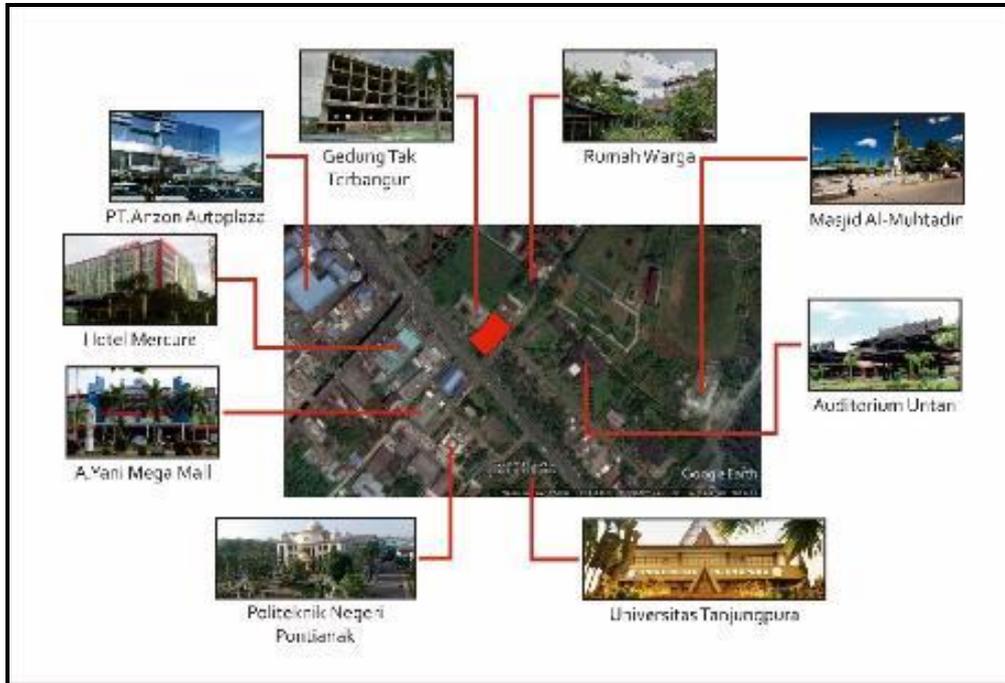


sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 1: Lokasi Lahan Perancangan *Career Center* Universitas Tanjungpura

¹http://cdc.ui.ac.id/index.php?option=com_content&task=view&id=12&Itemid=26 berjudul "Profil" berisikan tentang latar belakang serta profil *Career Development Center* Universitas Indonesia, diakses Pada 13 Maret 2017.

Beberapa potensi tapak yang ada di lokasi terpilih yaitu berada di pusat kota dan di area pendidikan, bertepatan di jalur jalan arteri sehingga memudahkan akses ke lokasi, kondisi jalan yang baik serta jaringan utilitas seperti air, listrik dan telepon yang telah memadai. Adapun batasan-batasan tapak yang ada di lokasi seperti pada sebelah utara yang berbatasan dengan perumahan warga juga terdapat gedung yang masih dalam tahap pembangunan. Pada sebelah timur tapak berbatasan dengan Auditorium UNTAN serta masjid Al-Muhtadin, di seberang sebelah selatan terdapat Politeknik Negeri Pontianak juga Universitas Tanjungpura dan di sebelah barat berbatasan langsung dengan Jalan Ahmad Yani. Penjelasan batasan tapak dapat dilihat pada Gambar 2.

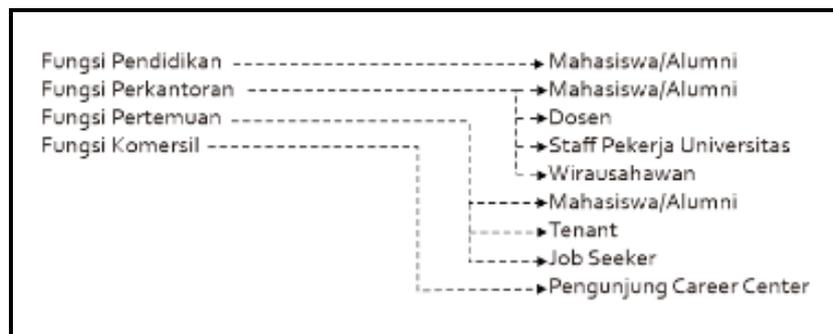


sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 2: Batasan Tapak *Career Center* Universitas Tanjungpura

4. Hasil dan Pembahasan

Career Center Universitas Tanjungpura memiliki fungsi sebagai wadah pengembangan kualitas SDM bagi para mahasiswa juga alumni untuk meningkatkan *skill* seperti pelatihan *training/workshop*, pemberian info lowongan kerja, magang, konseling karir serta pengadaan *event* seperti *job fair*. Dari hasil tinjauan berdasarkan teori kajian literatur didapatkan beberapa jenis kegiatan yang menghasilkan 4 (empat) fungsi utama *Career Center* Universitas Tanjungpura yaitu fungsi pendidikan, fungsi perkantoran, fungsi pertemuan dan fungsi komersil.



sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 3: Fungsi *Career Center* Universitas Tanjungpura

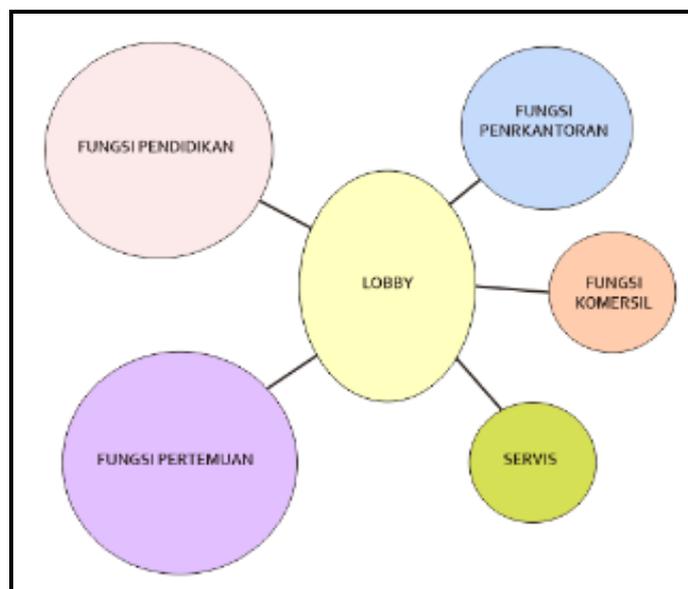
Berdasarkan hasil analisis fungsi didapatkan 2 (dua) kelompok pelaku, yaitu pengunjung serta pengelola. Kelompok pengunjung terdiri dari mahasiswa/alumni Universitas Tanjungpura maupun yang bukan, anggota penyewa inkubator bisnis serta anggota alumni center Universitas Tanjungpura dan pengunjung lainnya. Kelompok pengelola yaitu orang yang bertanggungjawab atas segala kegiatan yang berlangsung di *Career Center* Universitas Tanjungpura. Setelah mendapatkan pelaku, diketahui juga kebutuhan ruang dalam perancangan *Career Center* Universitas Tanjungpura. Kebutuhan ruang *Career Center* dibagi menjadi 3 (tiga) zona, yaitu zona pengunjung, zona pengelola dan zona pendukung. Hasil analisis akan kebutuhan ruang yang diperlukan pada kawasan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Kebutuhan Ruang *Career Center* Universitas Tanjungpura

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang (<i>Zoning</i>)
Pengunjung	Menunggu	Lobby	Publik
	Mencari Informasi	Front Desk	Publik
	Mendaftar	Rg. Pendaftaran Anggota	Semi Publik
	Merencanakan Karir	Rg. Konseling	Semi Publik
	Membeli Keperluan	Rg. ATK/ Rg. Foto Copy	Publik
	Melihat Hasil Karya UNTAN	Rg. Gallery	Semi Publik
	Mengikuti Job Fair	Aula	Publik
	Tes Kesehatan	Rg. Kesehatan	Semi Publik
	Interview	Rg. Interview	Semi Privat
	Inkubator Bisnis	Rg. Co-working space	Semi Privat
	Browsing Internet	Rg. Komputer	Semi Publik
	Ibadah	Mushola	Semi Publik
	Makan	Kafetaria	Semi Publik
Pengelola	Masuk	Lobby	Publik
	Bekerja	Rg. Direktur	Privat
	Mengadakan Rapat	Rg. Rapat	Semi Privat
	Menerima Tamu	Rg. Tamu	Semi Publik
	Staff Pekerja	Rg. Staff Pekerja	Semi Privat
	Staff Administrasi	Rg. Admin	Semi Privat
	Petugas Retail	Retail	Semi Privat
	Ibadah	Mushola	Servis
Pendukung	Masuk	Lobby	Publik
	Petugas Keamanan	Pos Jaga	Servis
	Petugas Teknisi	Rg. MEE	Servis
	Office Boy	Rg. Office Boy	Servis
	Ibadah	Mushola	Servis

Sumber: (Penulis, 2017)

Organisasi ruang merupakan gambaran kasar mengenai pola denah ruang. Organisasi ruang lebih terkait pada posisi pencapaian antar ruang. Penyusunan organisasi ruang makro dibedakan atas beberapa fungsi bangunan yaitu fungsi pendidikan, fungsi perkantoran, fungsi komersil, fungsi pertemuan serta area servis. Organisasi ruang makro *Career Center* Universitas Tanjungpura dapat dilihat pada Gambar 4.

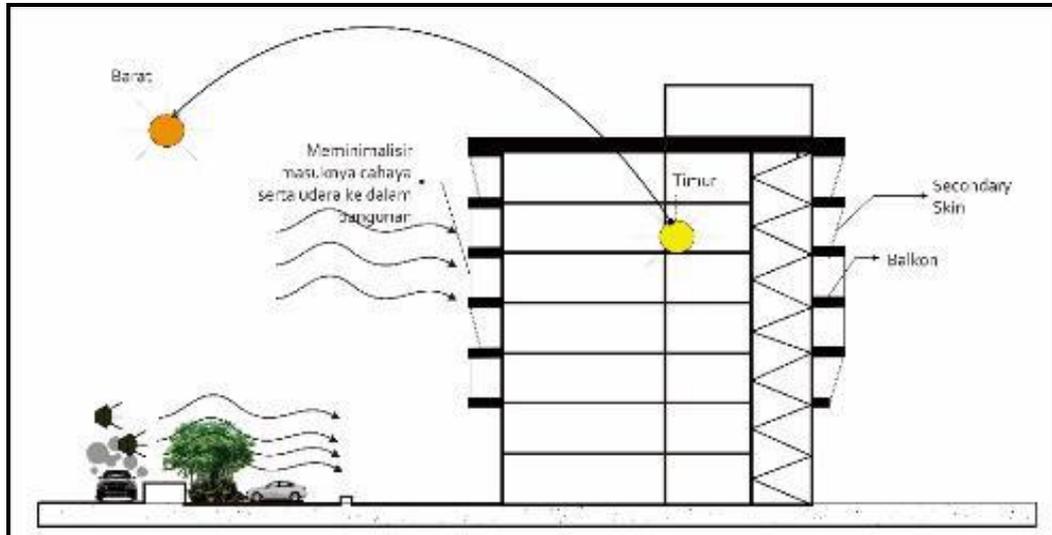


sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 4: Organisasi Ruang Makro *Career Center* Universitas Tanjungpura

Konsep penataan ruang dalam dibagi atas 8 (delapan) lantai dengan fungsi yang saling berkaitan yaitu fungsi pendidikan, perkantoran, pertemuan dan komersil. Pada lantai pertama dan lantai kedua digunakan sebagai area penerimaan seperti tempat parkir dan tempat pendaftaran. Fungsi komersil berada di lantai tiga dan lantai keempat, fungsi perkantoran terdapat di lantai kelima dan keenam. Fungsi pendidikan dan pertemuan terdapat di lantai tujuh dan untuk lantai terakhir difungsikan sebagai area servis. Konsep penataan ruang dalam dapat dilihat pada Gambar 5.

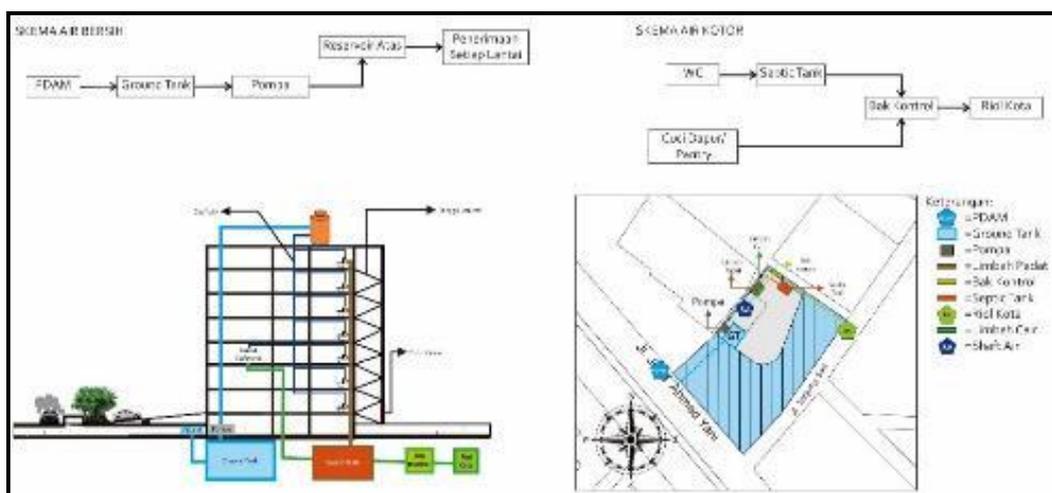
suara, sehingga suara yang dihasilkan dari jalanan dapat sedikit teredamkan. Sistem untuk di dalam bangunan dengan kebisingan yang bersumber dari kegiatan di dalam bangunan adalah peredam kebisingan dengan penggunaan material yang tidak mudah bergetar yang umumnya bersifat kaku, berat dan tebal. Dalam perancangan *Career Center* ini digunakan bahan beton sebagai material bahan. Konsep pencahayaan juga akan dibagi menjadi dua, yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami akan masuk melalui bukaan yang ada pada daerah ruang terbuka hijau yang ada pada bangunan. Untuk mengatasi cahaya yang berlebihan digunakan *secondary skin* untuk meminimalisir cahaya yang masuk ke gedung. Konsep arsitektur lingkungan dapat dilihat pada Gambar 7.



sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 7: Konsep Arsitektur Lingkungan *Career Center* Universitas Tanjungpura

Konsep utilitas yang digunakan dalam perancangan *Career Center* Universitas Tanjungpura dibagi menjadi 7 (tujuh) sistem diantaranya yaitu sistem Distribusi Air Bersih dan Air Kotor, Sistem Fire Protection, Sistem Tangga Darurat, Sistem Penangkal Petir, Sistem Jaringan Listrik, Sistem Tata Udara dan Sistem Transportasi dalam Bangunan. Sumber air bersih utama berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang akan langsung masuk ke reservoir air bawah (*Ground Tank*) dengan menggunakan sistem pemasangan air bersih kebawah (*Down-Feed*) yaitu air yang dipompakan dari reservoir bawah ke reservoir atas untuk kemudian disalurkan ke setiap lantai secara gravitasi. Sumber air kotor terbagi menjadi dua yaitu, limbah cair dan limbah padat. Limbah padat akan langsung dibuang ke saluran septic tank sedangkan limbah cair akan melalui saluran bak kontrol terlebih dahulu kemudian disalurkan ke riol kota. Sistem distribusi air bersih dan air kotor dapat dilihat pada Gambar 8.

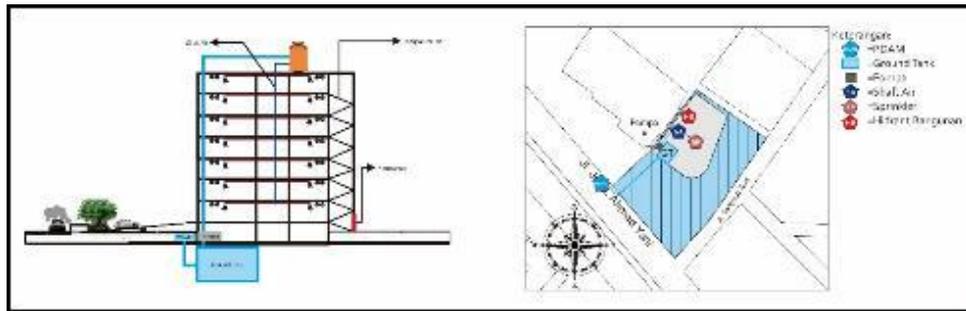


sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 8: Sistem Distribusi Air Bersih dan Air Kotor *Career Center* Universitas Tanjungpura

Beberapa hal yang terdapat pada sistem penanggulangan kebakaran yaitu deteksi yang menggunakan *smoke detector* atau *fire detector*. Pemadaman api menggunakan *sprinkler* dan hidran, pada kotak hidran yang terdapat di dalam bangunan dilengkapi dengan selang dan tabung pemadam kebakaran. Kemudian yang terakhir evakuasi menggunakan tangga darurat dan koridor

dengan hidran. Pada tangga darurat pintu evakuasi lantai pertama langsung mengarah keluar bangunan dengan menggunakan pintu bukaan luar. Skematik sistem pemadam kebakaran dapat dilihat pada Gambar 9.



sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 9: Sistem Fire Protection Career Center Universitas Tanjungpura

Fungsi pintu keluar yang baik berupa tangga maupun pintu darurat, dimaksudkan untuk memberikan akses bagi pengguna bangunan untuk dapat menuju tempat yang aman dan selamat. Tempat aman ialah suatu ruangan didalam bangunan yang dapat menahan bahaya api untuk jangka waktu tertentu. Dindingnya harus dapat menahan api sekurang-kurangnya selama 2 jam dan pintu darurat yang digunakan harus dapat menahan api sekurang-kurangnya selama 1,5 jam.

Berdasarkan sumber energinya, sistem jaringan listrik dibagi menjadi dua sumber yaitu sumber listrik dari PLN dan sumber listrik dari genset. Pada umumnya jaringan kabel dalam bangunan dibuat dalam bentuk diagram satu garis (*single line diagram*), baik untuk jaringan kabel listrik, telepon, tata suara, maupun jaringan komputer. Berdasarkan analisa jumlah listrik maka jumlah kebutuhan listrik yang diperlukan dalam bangunan career center adalah 289.038,8 watt. Dari hasil kebutuhan listrik tersebut didapatkan kapasitas genset yang diperlukan sebesar 290 KVA. Terdapat dua jenis genset yaitu jenis genset *silent type* dan genset *open type*, tipe genset yang disarankan adalah jenis genset CUMMINS 300 KVA.

Sistem tata udara yang akan digunakan adalah sistem tidak langsung (*Indirect Cooling*). Refrigeran yang digunakan adalah air es (*chiller water*) dengan suhu sekitar 5°C. Air es dihasilkan dalam *chiller* (mesin pembuat es yang menggunakan refrigeran sebagai zat pendingin). Adapun sistem air sentral dibantu dengan kompresor, kondensor serta pendingin (*cooler*) menghasilkan sejumlah air yang kemudian dipompakan dan dialirkan melalui pipa ke penghantar udara (AHU) yang akan diletakkan pada shaft setiap lantai bangunan.

Sistem transportasi yang digunakan pada bangunan Career Center Universitas Tanjungpura adalah sistem transportasi vertikal berupa lift. Lift yang digunakan adalah lift penumpang (*passanger elevator*), digunakan untuk mengangkut manusia. Berdasarkan analisa perhitungan jumlah lift dibutuhkan 2 lift yang mengangkut 12 orang pada setiap liftnya.

Sistem penangkal petir menggunakan prinsip sangkar Faraday, dimana penghantar-penghantar penyalur utama mendatar dipasang di bagian teratas dari bangunan sehingga seolah-olah membentuk sangkar pelindung, untuk melindungi bangunan dari sambaran petir. Jarak maksimum antara setiap bagian dari atap bangunan dengan penghantar mendatar terdekat adalah 7,50 meter, atau jarak maksimum antar dua penghantar mendatar yang sejajar adalah 15 meter. Untuk memperbaiki sistem Faraday ini, perlu ditambahkan beberapa batang pendek (*final*) pada bagian-bagian ujung dari atap bangunan. Untuk final yang dipasang pada pengantar mendatar, jarak maksimum antara dua final yang berdekatan adalah 5 m dengan tinggi final minimum 20 cm. Setiap bangunan harus memiliki minimal dua penghantar dan untuk bangunan dengan lebar lebih dari 12 meter, diperlukan paling sedikit 4 buah penghantar. Untuk bangunan lebih dari 20 m diperlukan lagi tambahan sebuah penghantar penyalur petir berikutnya untuk setiap bangunan lebih panjang dari 20 meter. Sistem penangkal petir sangkar faraday dapat dilihat pada Gambar 10.



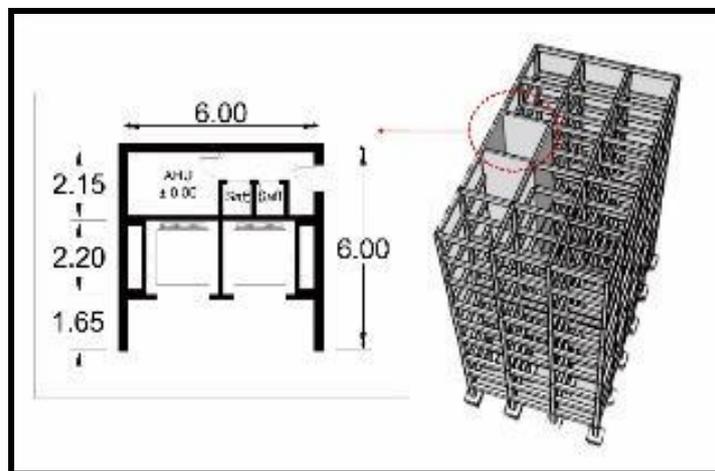
sumber : (Penulis, 2017)

Gambar 10: Sistem Penangkal Petir Career Center Universitas Tanjungpura

Konsep struktur yang digunakan adalah sistem struktur rangka yang terdiri dari kolom-kolom dan balok-balok. Dilengkapi dengan penempatan inti bangunan (core), sistem struktur bawah dan sistem struktur atas. Jumlah inti bangunan tidak boleh melebihi dari 20% luas lantai tipikal, terdiri dari 8 (delapan) lantai yang luasannya adalah 3.888 m²

$$\begin{aligned} \text{maka:} &= 3.888 \text{ m}^2 \times 20\% \\ &= 777,6 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

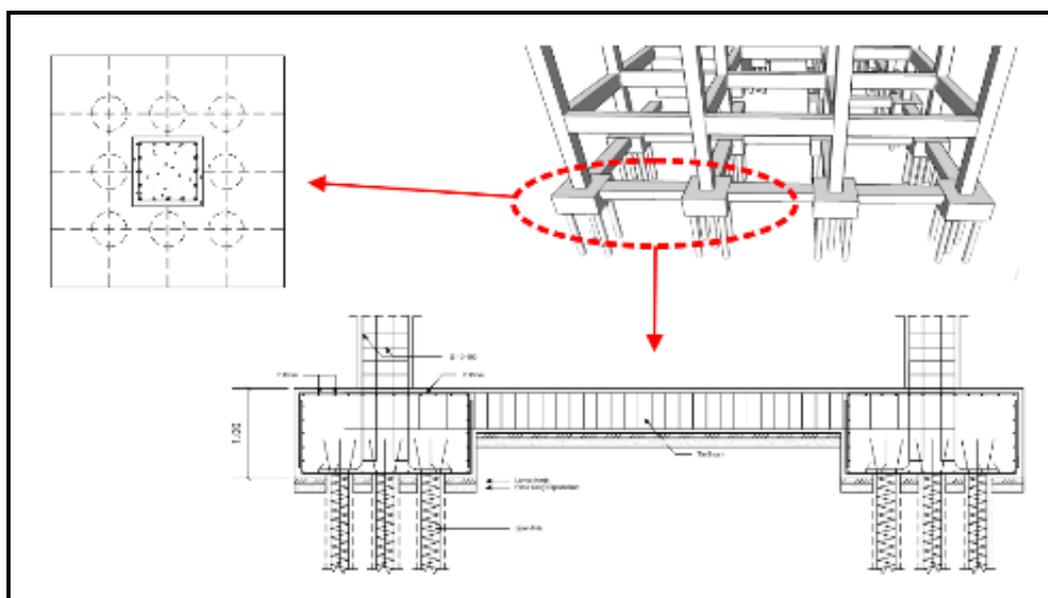
Luasan inti bangunan dipengaruhi oleh dimensi lift, shaft utilitas (terdiri dari shaft penghawaan, shaft air dan shaft listrik). Berdasarkan hal tersebut didapatkan luasan inti bangunan sebesar 36 m². Dimensi inti bangunan (core) dapat dilihat pada Gambar 11.



sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 11: Dimensi Inti Bangunan di *Career Center* Universitas Tanjungpura

Pada bangunan tinggi umumnya digunakan pondasi dalam (pondasi tak langsung), baik berupa tiang pancang maupun tiang bor. Pondasi tiang pancang adalah pondasi yang mampu menahan gaya orthogonal (dua vektor gaya yang saling tegak lurus) ke-sumbu tiang dengan jalan menyerap lenturan. Pondasi tiang sesuai dengan kondisi tanah di Pontianak yang tergolong merupakan tanah yang pada bagian atasnya begitu lembek yang keadaan tanah bagian kerasnya berada sangat dalam sehingga membuat pemancangan tiang kelapisan tersebut sukar dilaksanakan. Selain penggunaan pondasi tiang pancang ditambahkan juga tie beam, yang terletak di atas tanah dan di atas pondasi. Tie beam ini sama dengan balok hanya saja letaknya di struktur bawah. Sistem pondasi tiang pancang dapat dilihat pada Gambar 12.



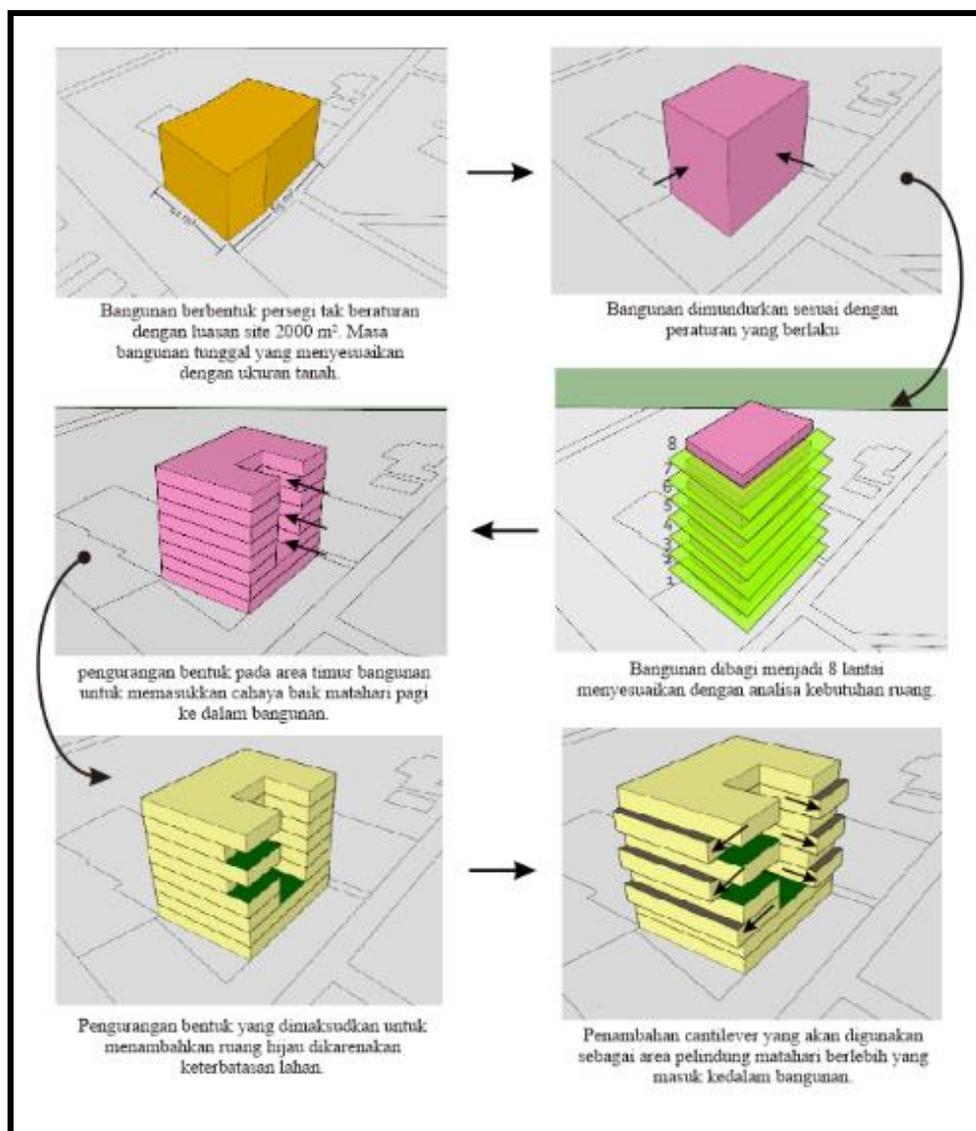
sumber: (penulis, 2017)

Gambar 12: Pondasi Tiang Pancang *Career Center* Universitas Tanjungpura

Atap yang akan digunakan adalah atap dak beton. Adapun beberapa keuntungan penggunaan dak beton seperti, permukaan yang datar dapat difungsikan sebagai lantai, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai penempatan utilitas seperti roof water tank serta cooling tower. Atap dak beton juga tergolong atap yang kuat dan tidak mudah rusak, penggunaan atap dak pada bangunan tinggi dimaksudkan agar dapat tahan terhadap cuaca serta terpaan angin, juga lebih mudah dalam

faktor pembersihan serta perawatan. Sedangkan untuk kekurangan dari atap dak beton ialah pembiayaannya yang tergolong mahal, serta beban berat material terhadap struktur.

Konsep dari bentuk bangunan *Career Center* adalah bentuk yang diambil serta disesuaikan berdasarkan fungsi serta luasan lahan yang ada untuk memaksimalkan penggunaan lahan. Terdapat beberapa pengurangan bentuk yang bertujuan untuk memaksimalkan masuknya cahaya matahari maupun penghawaan alami. Penjelasan mengenai konsep bentuk dapat dilihat pada Gambar 13.



sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 13: Gubahan Bentuk Bangunan *Career Center* Universitas Tanjungpura

6. Hasil Rancangan

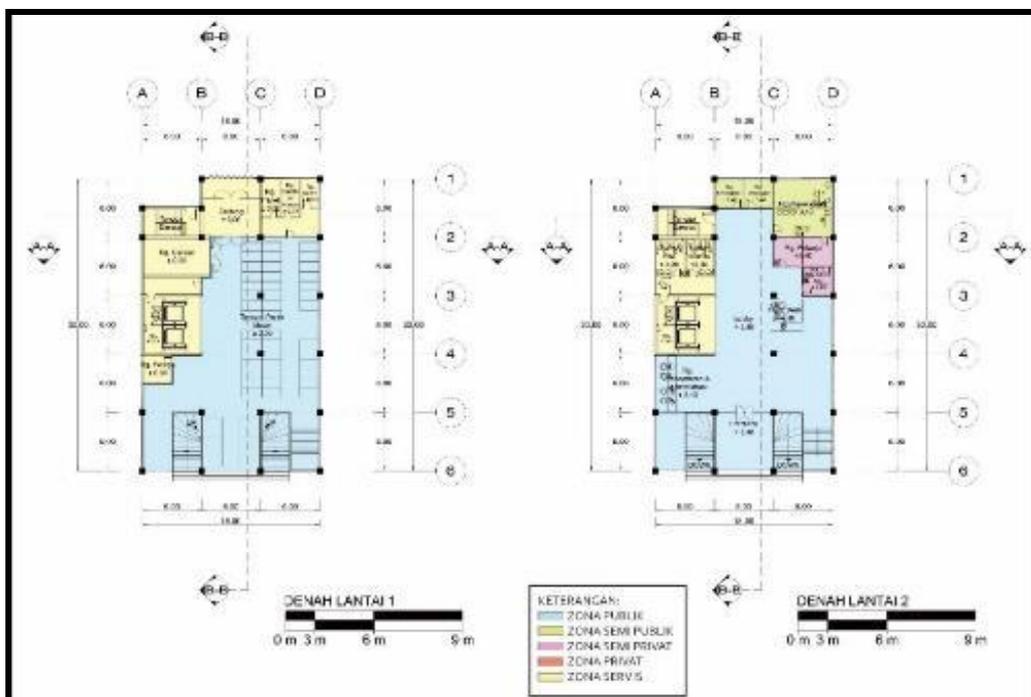
Hasil dari analisa penyusunan konsep tapak pada perancangan "*Career Center* Universitas Tanjungpura" menghasilkan siteplan yang dapat dilihat pada gambar 14. Zona berwarna kuning merupakan massa bangunan terbangun, zona berwarna abu-abu merupakan lahan tidak terbangun, dan zona berwarna hijau merupakan ruang tumbuh hijau (RTH). Penyusunan ruang parkir disesuaikan dengan arah jalur masuk ke bangunan. Terdapat dua jalur masuk ke dalam bangunan, yaitu jalur pertama melewati akses jalur utama Jl. Ahmad Yani sedangkan jalur kedua dari sebelah kanan Jl. Tanjung Sari. Dibuat dua opsi jalur masuk dikarenakan jika terdapat pengunjung yang terlwatkan dari jalur masuk pertama, pengunjung juga bisa melewati jalur ke dua.

Ruang parkir dibedakan menjadi 2 jenis yaitu parkir mobil yang diletakkan pada bagian luar bangunan yang merupakan area Garis Sempadan Bangunan (GSB). Sedangkan ruang parkir motor diletakkan didalam bangunan dikarenakan keterbatasan site serta memudahkan akses pengguna kendaraan bermotor. Akses keluar bangunan berada di Jl. Tanjung Sari hal ini bertujuan untuk menghindari kemacetan di jalur utama Jl. Ahmad Yani, selain itu juga untuk memudahkan jalur sirkulasi keluar masuk kendaraan. Jalur sirkulasi motor yang bertempat di dalam bangunan menyesuaikan dengan jalur sirkulasi mobil, bedanya adalah pada saat masuk kedalam kawasan akan langsung masuk kedalam bangunan melalui jalur masuk ke area parkir motor. Jalur masuk ke parkir didalam gedung juga dibagi menjadi dua jalur, menyesuaikan dengan jalur sirkulasi mobil.



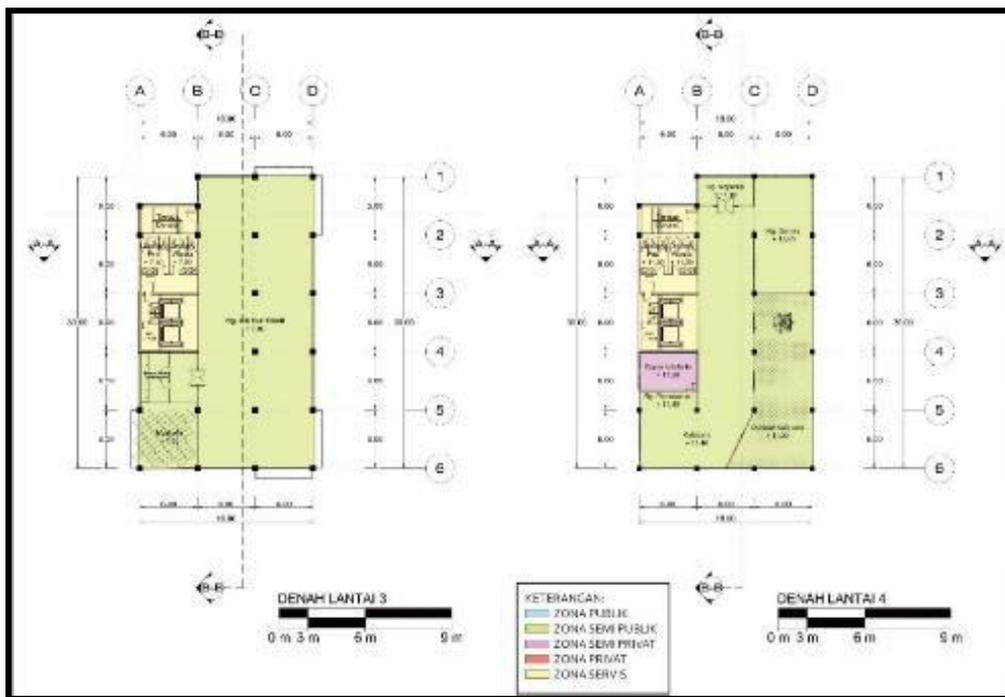
sumber: (penulis, 2017)
Gambar 14: Siteplan Career Center Universitas Tanjungpura

Penyusunan denah dibagi atas 8 lantai bangunan yang terdiri dari 5 zona yaitu zona publik, zona semi publik, zona semi privat, zona privat dan zona servis. Hasil susunan ruang lantai pertama dan kedua dapat dilihat pada Gambar 15 berikut ini. Zona pada lantai pertama yaitu zona publik dan zona servis, sedangkan pada lantai kedua merupakan zona publik. Lantai pertama terdapat area parkir kendaraan serta area penunjang utilitas bangunan dan lantai kedua merupakan area penerimaan seperti front desk, tempat pendaftaran, pemeriksaan kesehatan, ruang konsultasi dan ruang interview.



sumber: (penulis, 2017)
Gambar 15: Denah Lantai 1 dan Denah Lantai 2 Career Center Universitas Tanjungpura

Lantai ketiga terdapat ruang serbaguna yang digunakan sebagai ruang berkumpul jika diadakan *event* seperti *job fair*, akan tetapi pada hari biasa dapat digunakan sebagai area retail. Di lantai ketiga juga terdapat sarana mushola dengan kapasitas memuat maksimal sekitar 50 orang. Lantai keempat terdapat area kafetaria, ruang galeri dan ruang koperasi. Hasil susunan ruang lantai ketiga dan keempat dapat dilihat pada Gambar 16.



sumber: (penulis, 2017)

Gambar 16: Denah Lantai 3 dan Denah Lantai 4 Career Center Universitas Tanjungpura

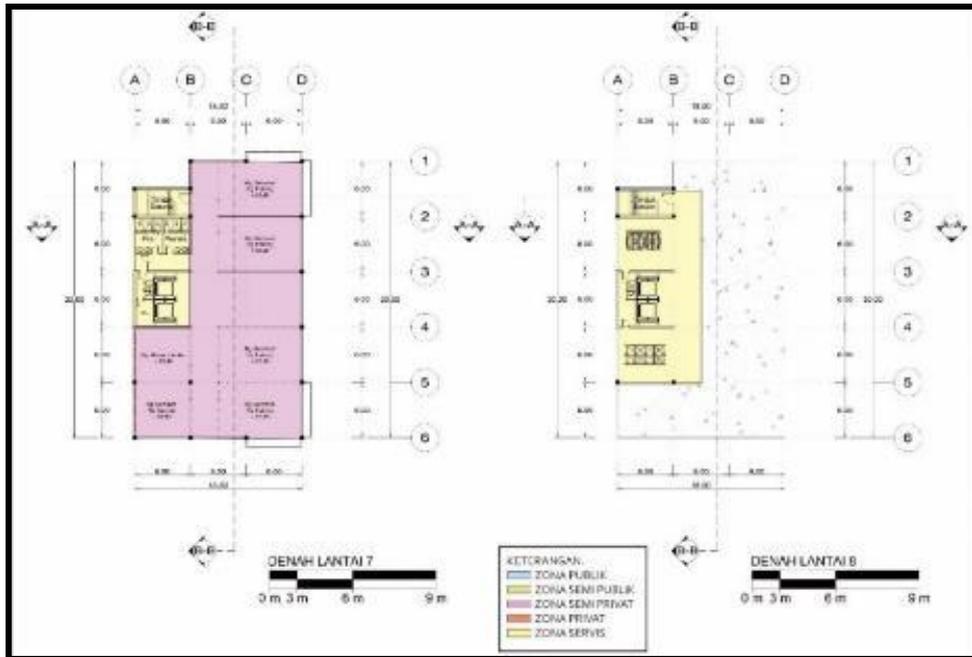
Zona dan fungsi ruang lantai kelima dan keenam adalah zona semi publik, zona semi privat dan zona privat. Pada lantai kelima terdapat ruang pengelola yang berada pada area sebelah kiri dari lift, sedangkan pada area sebelah kanan terdapat sarana perlengkapan pendidikan seperti ruang komputer dan perpustakaan. Lantai keenam merupakan zona semi privat yang terdiri dari area inkubator bisnis dilengkapi dengan fasilitas ruang rapat kecil dan besar. Hasil susunan ruang lantai kelima dan lantai keenam dapat dilihat pada Gambar 17.



sumber: (penulis, 2017)

Gambar 17: Denah Lantai 5 dan Lantai 6 Career Center Universitas Tanjungpura

Lantai ketujuh merupakan zona semi privat yang digunakan sebagai ruang *training* atau bisa juga digunakan sebagai ruang seminar. Dinding-dinding pada ruangan lantai ketujuh menggunakan dinding geser (*movable wall*), jika memerlukan ruang yang cukup besar ruang-ruang tersebut dapat diperluas. Lantai kedelapan merupakan zona servis dan area *roof top*, yang digunakan sebagai area penempatan utilitas seperti *cooling tower* dan reservoir atas. Hasil susunan ruang lantai kelima dan lantai keenam dapat dilihat pada Gambar 18.



sumber: (penulis, 2017)

Gambar 18: Denah Lantai 7 dan Lantai 8 Career Center Universitas Tanjungpura

Fasad yang digunakan untuk gedung Career Center Universitas Tanjungpura adalah penggunaan secondary skin yang terbuat dari aluminium composit. penggunaan secondary skin yang berupa garis garis vertikal jarang dimaksudkan untuk mengurangi terik matahari berlebihan pada area timur serta barat bangunan. hasil perancangan terdapat pada Gambar 19: Tampak Depan (A) Tampak Samping Kanan (B) Tampak Samping Kiri (C) dan Tampak Belakang (D) Hasil Perancangan Career Center Universitas Tanjungpura, dan Gambar 20: Suasana Eksterior (A) Suasana Interior (B) Career Center Universitas Tanjungpura.



sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 19: Tampak Depan (A) Tampak Samping Kanan (B) Tampak Samping Kiri (C) dan Tampak Belakang (D) Hasil Perancangan Career Center Universitas Tanjungpura



sumber: (penulis, 2017)

Gambar 20: Suasana Eksterior (A) Suasana Interior (B) Career Center Universitas Tanjungpura

7. Kesimpulan

Career Center Universitas Tanjungpura adalah bangunan yang menyediakan fasilitas kegiatan serta sarana dan prasarana pengembangan karir untuk digunakan oleh mahasiswa, alumni dan setiap pelaku yang berada di Universitas Tanjungpura dan sekitarnya. Konsep *Mixed Use* ini menggabungkan 4 Fungsi yang saling berkaitan yaitu pertama Fungsi Pendidikan, Kedua Fungsi Perkantoran, Ketiga Fungsi Pertemuan dan yang keempat yaitu Fungsi Komersil, sehingga menghasilkan desain yang mawadahi kegiatan pembelajaran yang didampingi dengan area komersil seperti kafetaria serta kegiatan perkantoran yang dilengkapi dengan fungsi area pertemuan. Penerapan konsep *mixed use* ini dapat dilihat dari desain bangunan tinggi yang susunan per-lantainya dapat saling berkaitan antar fungsi.

Ucapan Terima kasih

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir yang berjudul "*Career Center* Universitas Tanjungpura". Terima kasih kepada Bapak Jawas D. Putro, ST, MSc, Bapak Dr. techn. Zairin Zain, ST, MT, Bapak M. Ridha Alhamdani ST, MSc, dan Bapak Hamdil Khaliesh, ST, MT, selaku para dosen pembimbing Proyek Tugas Akhir. Terima kasih pula kepada kedua orang tua saya atas dukungannya.

Referensi

- Andrian, Irianto. 2001. *Panduan Pengembangan Organisasi*. ANDI. Yogyakarta
- Ardana, I Komang; Mijiati, Ni Wayan; dan Mudiarta, I Wayan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Gibson, James L; Ivancevich, John M; dan Donnelly, James H. 1994. *Organisasi : Perilaku, Struktur dan Proses*. Penerjemah Djarkasih. Erlangga. Jakarta
- Sunyoto, Danang. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CAPS (Center for Academic Publishing Service). Jakarta